

PENGARUH HARGA BI RATE, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Abdul Jalil¹, Muhammad Hikam Athoillah², Siti Amaroh³

¹Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, e-mail: pritagatol@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, e-mail: hikamath8@gmail.com

³Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, e-mail: sitiamaroh@stainkudus.ac.id

Received Date; 15 Juni 2023

Revised Date; 20 Juli 2023

Accepted Date; 27 Juli 2023

The Keywords:

BI Rate, rupiah exchange rate, inflation, stock prices, transportation sector companies

Kata Kunci:

BI Rate, nilai tukar rupiah, inflasi, harga saham, perusahaan sektor transportasi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the BI Rate, the rupiah exchange rate and inflation on the share prices of transportation sector companies on the Indonesian Stock Exchange 2020-2022. The approach in this research is quantitative. The data used is secondary data for the period 2020-2022. As for identifying data, use the help of eviews 10 to test panel data, by conducting a t (partial) test, f (simultaneous) test, and R2 test (coefficient of determination). Based on the t test (partial), the f (simultaneous) test Rate has no effect on transportation stock prices. The exchange rate has no effect on the transportation share price. Inflation has an influence on the price of transportation stocks. Based on the F test simultaneously the three variables have an effect on transportation stock prices.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BI Rate, nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi di bursa efek indonesia 2020-2022. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder dengan periode tahun 2020-2022. Adapun dalam menganalisis data menggunakan bantuan eviews 10 untuk menguji data panel, dengan melakukan uji t (parsial), uji f (simultan), dan uji R² (koefisien determinasi). Berdasarkan uji t (parsial), uji f (simultan) Rate tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham transportasi. Nilai tukar tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham transportasi. Inflasi memiliki pengaruh terhadap harga saham transportasi. Berdasarkan uji F secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap harga saham transportasi.

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian yang ada di Indonesia. Fungsi pasar modal sebagai wadah bagi perusahaan dalam

memperoleh pendanaan dari investor dan juga menjadi tempat bagi khalayak umum untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan modal. Salah satu instrumen keuangan yang paling terkenal diperjual belikan pada pasar modal Indonesia adalah saham. Saham merupakan instrumen keuangan yang menjadi tanda kepemilikan atas sebuah perusahaan. Banyak investor yang berinvestasi di saham, karena tertarik dengan tingkat keuntungan yang tinggi pada investasi saham. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sarana buat investor untuk mengamati harga saham yang ada di berbagai sektor. (Putri & Rachman 2021)

Salah satu sektor yang banyak diminati investor adalah sektor transportasi. Seiring semakin meningkatnya perkonomian maka semakin tinggi pula kebutuhan masyarakat, salah satunya kebutuhan dalam hal transportasi. Transportasi menjadi hal yang penting sebagai penunjak perkonomian masyarakat dan juga negara. Perusahaan transportasi diharuskan bisa berinovasi untuk bisa menjaga keberlangsungan usahanya. Oleh sebab itu perusahaan transportasi membutuhkan dana dari investor untuk mendukung berkembangnya transportasi yang ada. (Dahar, Yanti, & Rahmi 2020)

Secara umum transportasi yang ada di Indoneisa dibagi menjadi tiga yaitu transportai darat, laut dan juga udara. Kebutuhan transportasi yang semakin meningkat dan perusahaan transportasi yang semakin berkembang menjadikan saham perusahaan sebagai tujuan yang menarik bagi para investor untuk berinvestasi. Namun sebelum berinvestasi pada saham sektor transportasi perlu dilakukan analisis terhadap kondisi perusahaan. (Aspriyadi 2020) banyak yang memilih untuk berinvestasi di sektor transportasi, karena memiliki peluang yang cukup bagus. (Rahmawati 2023)

Secara signifikan, harga saham dalam sektor transportasi mengalami grafik yang naik turun, hal tersebut menunjukkan bahwa saham yang terdapat dalam sektor transportasi mengalami penurunan. Penurunan harga saham menunjukkan bahwa dalam perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu faktor internal dan faktor makro ekonomi. Faktor makro ekonomi tersebut antara lain inflasi, nilai tukar, pengangguran, harga minyak dunia, kemiskinan, dan lain-lain. Faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap seluruh perusahaan di Indonesia termasuk perusahaan dalam sektor transportasi. (Melati & Suselo 2022)

Pada penelitian ini, peneliti lebih fokus terhadap 3 variabel, yaitu BI rate, nilai tukar rupiah, dan inflasi. Yang pertama yaitu Bank Indonesia Rate. BI Rate menjadi salah satu faktor ekonomi makro yang dapat berpengaruh terhadap harga saham. Tinggi rendahnya tingkat suku bunga (BI Rate) mempengaruhi modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dikarenakan menanggung biaya modal BI Rate yang tinggi akan meningkatkan naiknya biaya modal yang disebabkan oleh BI rate.

Selain itu, juga akan berpengaruh terhadap kepurusan investor untuk menginvestasikan uangnya dalam suatu perusahaan. Ketika terjadi kenaikan suku bunga investor banyak yang lebih memilih untuk investasi di bank ketimbang berinvestasi di beberapa perusahaan. (Aquino & Utari n.d.2021)

Faktor yang kedua yaitu nilai tukar rupiah. Nilai tukar rupiah merupakan penukaran nilai mata uang dalam bentuk mata uang negara lain. Terdapat juga valuta asing sebagai tempat mata uang diperdagangkan. Nilai tukar rupiah berpengaruh pada harga saham dan mempengaruhi investor untuk berinvestasi di pasar modal. Terjadi depresiasi nilai kurs rupiah terhadap dollar mengakibatkan naiknya harga dari barang-barang impor. Hal tersebut tentunya akan menambah biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan yang memakai bahan baku impor dalam proses produksinya, sehingga keuntungan perusahaan akan menurun karena kenaikan dari bahan baku impor tersebut. Penurunan laba perusahaan berpengaruh pada minat investor untuk menginvestasikan modal dalam perusahaan tersebut. (Anggriana & Paramita 2020)

Adapun faktor yang ketiga yaitu inflasi. Inflasi mengakibatkan kenaikan harga secara umum sehingga terdapat kenaikan perusahaan dalam mengeluarkan biaya dan pada akhirnya keuntungan yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan. Perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, sehingga harga saham akan mengenai dampaknya (Stefanus 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Laura Nur Aini (2022) menunjukkan hasil bahwa Bi Rate berpengaruh pada harga saham sektor transportasi, sedangkan nilai tukar rupiah tidak mempengaruhi harga saham sektor transportasi. Genny Agustinn dkk (2021) menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor transportasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian yang diteliti Zenita Kurniasari (2019) menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah dan harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alifi Tanza (2023) menunjukkan hasil bahwa tidak ada pengaruh kenaikan harga minyak terhadap saham pada sektor transportasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan angka sebagai datanya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kausal. Kausal adalah bentuk kegiatan penelitian antara variabel bebas dengan variabel terikat jika terdapat tingkat dan hubungan sebab akibat.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil yaitu perusahaan yang terdata dalam BEI sektor transportasi dan logistik. Saat ini terdapat 32 perusahaan yang terdata dalam Bursa Efek Indonesia. Adapun penggunaan teknik sampling dalam penelitian adalah teknik *non probability* sampling atau lebih jelasnya *purpove sampling*, yaitu kriteria tertentu yang diambil dalam suatu penentuan sampel dengan kesesuaian terhadap penelitian (Sugiyono 2016). Ada beberapa kriteria yang dapat dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, kriteria yang dijadikan sebagai sampel yaitu perusahaan sektor transportasi dan logistik dengan papan utama serta memiliki tampilan saham di BEI tahun 2020 sampai tahun 2022.

Adapun perusahaan yang termasuk dalam kriteria di atas adalah:

Kode	Nama Perusahaan
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
BIRD	Blue Bird Tbk.
SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
TMAS	Temas Tbk.
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
BPTR	Batavia Prosperindo Tbk.

Operasional Variabel

1. BI Rate (X1)
Data yang digunakan dalam variabel ini adalah suku bunga acuan dalam bentuk presentase per bulan dari 2020 – 2022.
2. Inflasi (X2)
Data yang digunakan dalam variabel ini adalah inflasi per bualn dalam bentuk presentase dari tahun 2020-2022.
3. Nilai Tukar Rupiah (X3)
Data yang digunakan dalam variabel ini adalah nilai 1 USD Dollar Amerika terhadap nilai Rupiah per bulan dengan data rupiah.
4. Saham Transportasi (X3)
Data yang digunakan dalam variabel ini adalah harga penutupan saham per bulan antara tahun 2020-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan data sekunder, sehingga tidak membutuhkan tempat penelitian. Untuk memperoleh informasi data BI rate dan inflasi yaitu dengan menggunakan <http://www.bps.go.id/> sebagai website valid Badan Pusat Statistik Indonesia. Sedangkan untuk mencari nilai tukar

rupiah dengan menggunakan website <http://www.bi.go.id/> sebagai website resmi yang dimiliki Bank Indonesia. Adapun untuk memperoleh data harga saham dengan menggunakan website <http://www.idx.co.id/> sebagai website resmi yang dimiliki Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Penggunaan data panel digunakan sebagai teknik Analisa dalam penelitian, dimana data cross section dalam sebuah data time series dijadikan satu dengan pemakaian bersama. Penyajian data secara luas menjadi alasan-alasan untuk menggunakan data panel, dengan hasil data yang luas dan jelas dapat menghasilkan hasil degree of freedom dan mampu memecahkan masalah terkait variabel di saat menghilang (Caraka: 2017). Jenis uji data panel dalam penelitian ini melakukan beberapa teknik, yaitu:

- a. Uji analisa regresi data panel, dengan mengolah data melalui aplikasi program Eviews 10. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji chow.
- b. Uji hipotesis, melakukan tuga jenis dalam penelitian, yaitu uji t (parsial), uji f (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2).

KAJIAN LITERATUR

Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat transaksi perdagangan saham. Pasar modal dikenal dengan pasar saham yang berguna untuk mengumpulkan modal dari investor, oleh karena itu pasar modal berperan penting dalam meningkatkan modal perusahaan (Chalise 2020). Dalam pengertian yang lebih sederhana pasar modal merupakan suatu tempat melakukan pembelian dan penjualan surat berharga keuangan seperti saham obligasi dan lainnya (Batubara 2020).

Pasar modal menjadi sarana bagi perusahaan untuk menggerakkan modal sekaligus meningkatkan kinerja dari perusahaan. Para investor tertarik membeli saham di pasar modal disebabkan perolehan keuntungan yang didapatkan, namun juga terdapat resiko yang dapat terjadi di pasar modal, karena harga saham selalu bergerak secara fluktuatif. (Yusrina et al. 2023).

Harga Saham

Harga saham memiliki arti harga dari sebuah saham di pasar bursa pada saat tertentu yang dipengaruhi permintaan atau penawaran dan pelaku pasar. Harga saham menjadi acuan dari nilai sebuah perusahaan. Setiap perusahaan memiliki harga saham yang berbeda-beda tergantung dari nilai dan kinerja perusahaan tersebut. (Ratnasari, Wahyuni, & Subaida 2022).

Harga saham dipengaruhi dari beberapa faktor salah satunya adalah permintaan dan penawaran. Terdapat banyak pembeli saham. Sebaliknya juga, penurunan harga

saham akan terjadi jika terdapat banyak yang menjual saham. (Khofifah, Munandar, & Kartini 2022)

Bi Rate

BI Rate merupakan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam jangka waktu tertentu secara berkala yang berfungsi mensinyalkan kebijakan monoter (Murtiningrum 2023). Rismala & Elwimas (2020) Yang dimaksud suku bunga itu sendiri adalah harga atau biaya pinjaman yang harus dibayarkan untuk dana pinjaman.

Suku bunga yang tinggi sebagai penanda yang tidak baik terhadap harga saham, sehingga mempengaruhi investor dalam melakukan investasi. Di samping itu, suku bunga dengan tingkat tinggi bisa mengakibatkan para investor untuk mengambil kembali saham yang telah diinvestasikan dan lebih memilih untuk menginvestasikan uangnya pada investasi yang berupa deposito atau tabungan karena di nilai lebih aman. (Antasari & Akbar 2020)

Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah yaitu nilai tukar dari mata uang Indonesia terhadap nilai dari mata uang negara lain (Adiningtyas 2018). Penurunan nilai rupiah terhadap dollar berpengaruh terhadap harga saham, hal tersebut karena menurunnya nilai tukar rupiah berakibat pada turunnya laba dari perusahaan, sehingga berpengaruh pada turunnya harga saham (Amal & Musthofa 2023). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai tukar rupiah atau kurs rupiah. Salah satunya kurs valuta asing yang diterapkan suatu negara. (Idrus 2022)

Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga suatu barang atau jasa yang berlangsung secara terus menerus. Jika inflasi naik secara terus menerus maka akan berakibat pada menurunnya nilai mata uang (Nisak & Budiman 2023). Inflasi dipengaruhi oleh kenaikan harga dalam beberapa barang maupun jasa yang mana dapat berpengaruh terhadap perekonomian.

Inflasi yang tinggi berpengaruh terhadap harga saham, dikarenakan naiknya biaya yang harus dikeluarkan suatu perusahaan yang menyebabkan keuntungan perusahaan mengalami penurunan. Hal tersebut membuat investor tidak berminat untuk berinvestasi. Sehingga harga saham mengalami penurunan (Budianto 2022). Cara mengukur inflasi menggunakan *rate of inflation* tingkat kenaikan harga indeks dari periode satu ke periode yang lain. (Katmas & Indarningsih 2022)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	29.466453 116.10351	(5,207)	0.0000
Cross-section Chi-square	7	5	0.0000

Nilai prob $0.000 < 0,005$, maka yang terpilih adalah model FEM

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Nilai prob $1,000 > 0,05$, maka yang terpilih adalah model REM

Uji LM

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 05/07/23 Time: 20:05

Sample: 2019 2022

Total panel observations: 24

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross- section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	2.419117 (0.1199)	0.555759 (0.4560)	2.974876 (0.0846)

Nilai prob $0,1199 > 0,05$, maka yang terpilih adalah model CEM

Dari hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji LM, maka model yang terbaik dalam penelitian adalah CEM

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan ketika CEM sebagai model yang terpilih. Penggunaan uji asumsi klasik yaitu multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1	0.5052414987120908	-0.2875873213086384
	0.50524149871209		
X2	08	1	0.001841488778079621
	-		
	0.28758732130863		
X3	84	0.001841488778079621	1

Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $0.5052414987120908 < 0.85$, X1 dan X3 sebesar $-0.2875873213086384 < 0.85$, dan X2 dan X3 sebesar $0.001841488778079621 < 0.85$. Maka dapat disimpulkan lolos uji multikolinearitas.

Uji Hederoskedastisitas

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-705.5902	1048.799	-0.672760	0.5018
X1	-111.9194	74.06219	-1.511155	0.1322
X2	0.117277	0.080763	1.452115	0.1479
X3	44.10688	25.03931	1.761505	0.0796

Dari hasil di atas menunjukkan probabilitas variable X1, X2, X3 yaitu 0.1322, 0.1479, dan 0.0796. Ketiga data diatas menunjukkan lebih besar dari 0.05, sehingga kesimpulannya tidak mengandung heteroskedastisidas.

Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = -1272.67 - 154.81 * X1 + 0.16 * X2 + 166.29 * X3$$

Konstanta sebesar -1272.67 menyebutkan bahwa BI Rate, nilai tukar, dan inflasi sama dengan 0, maka nilai saham perusahaan sektor transportasi sebesar 1272.67
Regresi BI Rate dengan koefisien -154.81 menyebutkan bahwa setiap penambahan 1 dari faktor inflasi, maka nilai saham akan mengalami pengurangan -154.81 dengan asumsi tidak mengalami perubahan pada rasio yang lain lain.

Regresi nilai tukar dengan koefisien 0.16 menyebutkan bahwa jika faktor inflasi, maka terdapat pengurangan nilai saham 0.16 dengan asumsi tidak mengalami perubahan pada rasio yang lain lain.

Regresi inflasi dengan koefisien 166.29 menyebutkan apabila faktor inflasi terdapat pengurangan 1, maka nilai saham akan bertambah sebesar 166.29 dengan asumsi bahwa rasio lainnya tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/05/23 Time: 23:30

Sample: 2020M01 2022M12

Periods included: 36

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 216

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1272.665	1800.414	-0.706874	0.4804
X1	-154.8121	127.1384	-1.217666	0.2247
X2	0.156782	0.138641	1.130846	0.2594
X3	166.2889	42.98357	3.868662	0.0001

- Nilai prob X1 diperoleh nilai t hitung sebesar $1.217666 < t$ tabel yaitu 1.971111 dan nilai sig. $0.2247 > 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel BI Rate tidak berpengaruh terhadap saham perusahaan sektor transportasi
- Nilai prob X2 diperoleh nilai t hitung sebesar $1.130846 < t$ tabel yaitu 1.971111 dan nilai sig. $0.2594 > 0.05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap saham perusahaan sektor transportasi

- Nilai prob X3 diperoleh nilai t hitung sebesar $3.868662 > t$ tabel yaitu 1.971111 dan nilai sig. $0.0001 < 0.05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel inflasi berpengaruh terhadap saham perusahaan sektor transportasi

Hasil Uji F

R-squared	0.095583
Adjusted R-squared	0.082785
S.E. of regression	853.4102
Sum squared resid	1.54E+08
Log likelihood	-1762.308
F-statistic	7.468391
Prob(F-statistic)	0.000089

Nilai F hitung sebesar $7.468391 > F$ tabel $2,647188$ dan nilai sig. $0.000089 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel BI Rate, nilai tukar rupiah, dan inflasi berpengaruh terhadap saham perusahaan sektor transportasi.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

R-squared	0.095583
Adjusted R-squared	0.082785
S.E. of regression	853.4102
Sum squared resid	1.54E+08
Log likelihood	-1762.308
F-statistic	7.468391
Prob(F-statistic)	0.000089

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.082785 atau 8.2785% . Variabel independent yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi berupa BI Rate, nilai tukar rupiah, dan inflasi dapat menunjukkan variabel saham perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 8.2785% , sedangkan sisanya 91.7215% dijelaskan oleh variable lainnya yang tidak disebutkan oleh penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh BI Rate Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Transportasi

Kebijakan Bank Indonesia dalam menstabilkan perekonomian yaitu dengan meningkatkan dan menurunkan tingkat suku bunga. Pengujian uji t dalam penelitian ini menunjukkan nilai dari t hitung 1.217666 lebih kecil dari t tabel 1.971111 dan nilai sig 0.2247 > 0.05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga memiliki arti variabel BI Rate tidak memiliki pengaruh terhadap saham perusahaan sektor transportasi.

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Transportasi

Nilai saham juga dapat dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah, biasanya nilai tukar sangat berpengaruh terhadap perusahaan yang melakukan impor maupun ekspor. Dalam hasil uji t, diketahui nilai t hitung sebesar 1.130846 < t tabel yaitu 1.971111 dan nilai sig. 0.2594 > 0.05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap saham perusahaan sektor transportasi

Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Transportasi

Pengukuran inflasi dapat diamati terkait penggunaan dan kebutuhan produk maupun jasa oleh masyarakat. Pendapatan perusahaan menjadi turun apabila harga produk dan jasa naik disebabkan harga bahan baku yang tinggi, sedangkan di sisi lain terdapat penurunan permintaan. Dalam hasil uji t, diketahui nilai t hitung sebesar 3.868662 > t tabel yaitu 1.971111 dan nilai sig. 0.0001 < 0.05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap saham perusahaan sektor transportasi.

Pengaruh BI Rate, Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Transportasi Di BEI

Pengujian uji F menunjukkan Nilai F hitung sebesar 7.468391 > F tabel 2,647188 dan nilai sig. 0.000089 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel BI Rate, nilai tukar rupiah, dan inflasi berpengaruh terhadap saham perusahaan sektor transportasi.

Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.082785 atau 8.2785%. Determinasi tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel independent yaitu BI Rate, nilai tukar rupiah, dan inflasi dapat memberikan penjelasan variabel saham perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 8.2785%, sedangkan sisanya 91.7215% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dalam beberapa tahapan pengolahan data telah diperoleh hasil jawaban keseluruhan hipotesis, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu inflasi secara signifikan memiliki pengaruh terhadap harga saham sektor transportasi dan logistik papan utama yang tercatat dalam BEI. Adapun BI Rate dan nilai tukar secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sektor transportasi. Sedangkan secara simultan ketiga variabel tersebut terdapat pengaruh terhadap harga saham sector transportasi.

SARAN

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti, antara lain :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada 3 variabel yaitu BI Rate, nilai tukar rupiah, dan infasi. Untuk penelitian mendatang dapat menambah variabel lain agar lebih memperluas lingkup penelitian mengenai harga saham perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek.
2. Periode dalam penelitian ini cukup singkat hanya dari tahun 2020-2022. Oleh sebab itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian dengan kurun waktu yang lebih lama lagi dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Bagi investor sebelum melakukan investasi sebaiknya menganalisis terlebih dahulu, dengan memperhatikan faktor-faktor makro ekonomi misalnya inflasi, nilai tukar, BI Rate. Agar investasi menghasilkan keuntungan dengan resiko yang kecil.

Investor sebaiknya berinvestasi pada perusahaan sektor transportasi yang memiliki tingkat laba yang bagus agar investasi mendapatkan keuntungan yang diinginkan

REFERENSI

- Adiningtyas, Desy Trishardiyanti. 2018. "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Syariah (Studi Kasus Di Indonesia Dan Malaysia)." *ISLAMICOMOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 9(2).
- Aini, Laura Nur. 2022. "Pengaruh Inflasi, Bank Indonesia Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018." *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1(4):219–34.

- Amal, Muhammad Ahsanul, Muhammad Wakhid Musthofa, and Magister Ekonomi Syariah. 2023. "The Impact of the Dow Jones Islamic Market , Interest Rate , Rupiah Exchange Rate , and Inflation on the Indonesian Sharia Stock Index during 2018-2022 Period Pengaruh Dow Jones Islamic Market , Suku Bunga , Kurs Rupiah Dan Inflasi Terhadap Indeks Saham S." 10(2):188–202. doi: 10.20473/vol10iss20232pp188-202.
- Anggriana, Ringga Samsurufika, and R. .. Sista Paramita. 2020. "Analisis Pengaruh BI Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019." *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(3):1085. doi: 10.26740/jim.v8n3.p1085-1098.
- Antasari, Wandu Sanyota, and Masithah Akbar. 2020. "Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar (Kurs), Inflasi Dan BI Rate Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Good Industry Go Public." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 20(2).
- Aquino, Afvan, and Elpa Utari. n.d. "Pengaruh Tingkat Inflasi , Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia." (0761).
- Aspriyadi, Dhani. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 6(3):386–400.
- Batubara, Yenni. 2020. "Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia." *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2(7).
- Budianto, Hendy. 2022. "The Effect of Inflation, Indonesian Interest Rate and the Rupiah Exchange Rate on the Movement of the Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Social Science Research and Review* 5(2):67–82.
- Chalise, Dhan Raj. 2020. "Secondary Capital Market of Nepal: Assessing the Relationship between Share Transaction and NEPSE Index." *Management Dynamics* 23(2):53–62.
- Dahar, Reni, Nino Sri Purnama Yanti, and Fitria Rahmi. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 22(1):134–45.
- Genny Agustin, Dini Oasis, and Liviawati. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Inflasi, Kurs, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin* 1(1):276–83.
- Idrus, Muhammad. 2022. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham." *Jurnal Mirai Management* 7(3):263–69.

- Katmas, Ekarina, and Nur Aisyah Indarningsih. 2022. "The Effect of BI Interest Rate, Exchange Rate, and Inflation on The Indonesian Sharia Stock Index (ISSI)." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)* 5(2):768–82.
- Khofifah, Alfajriyah Nurul, Agus Munandar, and Putri Kartini. 2022. "Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 13(1):50–58.
- Kurniasari, Zenita. 2019. "4 Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham." *Jurnal Manajemen Dirgantara* 12(Vol 12 No 2 (2019): Jurnal Manajemen Dirgantara, Desember 2019):68–77.
- Melati, Yudhitya Putri, and Dedi Suselo. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi." *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* 19(1):27–40.
- Murtiningrum, Widiastuti. 2023. "The Effect of the BI Rate , Inflation and Exchange Rates on Consumer Goods Stock Prices." 2(1):72–79.
- Nisak, Zakiyyatun, and Ahmad Budiman. 2023. "Pengaruh Inflasi , Kurs Dan Bi Rate Terhadap Harga Saham Di Sektor Property Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021." 10(2).
- Putri, Alviony Charisa, and Arif Nugroho Rachman. 2021. "Determinasi Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *Financial: Jurnal Akuntansi* 7(1):76–85. doi: 10.37403/financial.v0i0.211.
- Rahmawati, Zulfia. 2023. "Pengaruh EPS, PER, PBV, ROE DAN DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi." *Journal of Economics and Business UBS* 12(2):1007–18.
- Ratnasari, Desy, Ika Wahyuni, and Ida Subaida. 2022. "PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1(6):1249–63.
- Rismala, Riana, and Elwisam Elwisam. 2020. "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs Rupiah, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indonesia." *Oikonomia: Jurnal Manajemen* 15(2).
- Stefanus, A. C. 2020. "Pengaruh Tingkat Inflasi , Tingkat Suku Bunga BI , Dan Nilai Tukar USD-IDR Terhadap Perubahan Harga Saham Sektor Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." 4(2):182–88.
- Tanza, Alifia, Rizka Putri Maulidya, Tarisya Permata Junita, and Edy Widodo. 2023. "Analisis Pengaruh Kenaikan Harga BBM Terhadap Pergerakan Saham Sektor Transportasi Dan Logistik." *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu*

Sosial 8(1):52–62. doi: 10.36636/dialektika.v8i1.2044.

Yusrina, Rizka, Muhammad Daffa, Salma Salsabila, and Riyanto Riyanto. 2023.
“Struktur Dan Pelaku Pasar Modal Di Indonesia.” *El-Mal: Jurnal Kajian
Ekonomi & Bisnis Islam* 4(4):1171–80.